

LAYANAN BIMBINGAN KARIR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR

(Career Guidance Services On Children With Special Needs In Elementary School)

Mirnawati^a, Nadya Muniroh^b, Nurbayti Rahmah^c

^aUniversitas Lambung Mangkurat, Indonesia

^{bc}Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

E-mail: mirnawati.plbunesa@gmail.com

Abstrak: Anak berkebutuhan khusus adalah mereka yang dalam perkembangannya mengalami hambatan, gangguan, kelambatan, atau memiliki faktor-faktor resiko sehingga untuk mencapai perkembangan optimal diperlukan penanganan atau intervensi khusus. Anak berkebutuhan khusus mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunaan dalam segi fisik, mental, emosi dan sosial, atau gabungan dari hal-hal tersebut sedemikian rupa yang mengakibatkan mereka seringkali menghadapi berbagai permasalahan termasuk masalah dalam menghadapi era globalisasi dan tantangan dunia pekerjaan yang semakin kompetitif. Permasalahan tersebut mengarahkan setiap anak termasuk anak berkebutuhan khusus sedini mungkin perlu mengenal karir. Dengan demikian, bimbingan karir bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar merupakan suatu keharusan yang harus diberikan. Hal ini sesuai dengan prinsip bimbingan yang melihat individu secara utuh dalam hal bakat dan potensi yang harus dikembangkan. Bimbingan karir anak berkebutuhan khusus di Sekolah dasar dimaknai sebagai sebuah usaha untuk mengarahkan anak berkebutuhan khusus untuk dapat memahami potensi dirinya, mengetahui jenis-jenis karir yang tepat dan memahami konteks ruang lingkup dunia karir yang akan dijalani, hal ini berkaitan dengan proses adaptasi serta penyikapan terhadap hambatan-hambatan dalam berkarir.

Kata kunci: layanan bimbingan karir, anak berkebutuhan khusus.

Abstract: Children with special needs are those who have disabilities, disorders, delays, or have risk factors in their development so as to achieve optimum development required special intervention. Children with special needs have impairment, disorders or disabilities in terms of physical, mental, emotional and social, or a combination of these things in such a way that resulted in children often face a variety of problems including problems in the era of globalization and the challenges in job world that become more competitive. That problems direct every child, including children with special needs have to know as early as possible about careers. Thus, career guidance for children with special needs at the elementary school is a necessity that must be given. This is in accordance with the principle of guidance that see the individual as a whole in terms of talent and potential to be developed. Career guidance for children with special needs in elementary schools interpreted as an attempt to direct children with special needs to be able to understand their potential, determine the types of right careers and understand the context of the scope of the careers that will be undertaken, it relates to a process of adaptation as well as the attitude towards obstacles to a career.

Keywords: career guidance services, children with special needs

PENDAHULUAN

Salah satu persoalan yang dihadapi anak berkebutuhan khusus (ABK) adalah bagaimana setelah mereka menyelesaikan pendidikan di persekolahan. Apakah mereka dapat bersaing dan dapat memilih karir yang layak di dunia yang memandang anak berkebutuhan khusus sebagai sebuah kelainan, keterbelakangan, dan bentuk-bentuk diskriminasi lainnya. Sampai kini hanya sedikit anak berkebutuhan khusus yang dapat kesempatan bersaing dan memilih karir yang layak, mengingat kompleksnya permasalahan yang dihadapi. Berkenaan dengan hal tersebut, maka upaya mempersiapkan anak berkebutuhan khusus terhadap dunia kerja dapat dikatakan mutlak, mengingat mereka akan kembali kepada masyarakat dan hidup pada zaman yang terus berubah dengan cepat. Perubahan itu mencakup seluruh segi kehidupan, yang

membutuhkan kemampuan beradaptasi dan persaingan yang sangat ketat. Dengan demikian anak berkebutuhan khusus dituntut untuk memiliki keterampilan yang dapat diandalkan untuk bekal hidupnya. Oleh karena itu, mengingat jenjang pendidikan mereka terbatas maka sejak awal saat memasuki jenjang Sekolah Dasar dituntut untuk memberikan pelayanan bimbingan karir yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus.

Fungsi bimbingan karir di Sekolah Dasar adalah menyelenggarakan seluruh layanan bimbingan yang penekanannya serta orientasinya pada pemberian bantuan kepada anak berkebutuhan khusus dalam menyusun rencana pendidikan lanjutannya dan rencana pilihan pekerjaan. Rencana pendidikan dan pilihan pekerjaan tersebut merupakan dua hal yang berkaitan erat. Sebab sasaran akhirnya pendidikan lanjut adalah pilihan pekerjaan. Dengan demikian maka dapat

dikatakan bahwa program bimbingan karir di Sekolah Dasar berpusat sekitar layanan dan kegiatan yang tujuan akhirnya adalah agar anak berkebutuhan khusus mampu menyusun rencana karir dan mengambil keputusan karir serta mengambil langkah-langkah tindakan relevan yang perlu untuk mewujudkan keputusan tersebut.

PENGERTIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)

Jannah & Darmawanti (2004), Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental-intelektual, sosial dan atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Dalam dunia pendidikan, kata luar biasa juga merupakan julukan atau sebutan bagi mereka yang memiliki kekurangan atau mengalami berbagai kelaianan dan penyimpangan yang tidak dialami oleh orang normal pada umumnya. Kelainan atau kekurangan yang dimiliki oleh mereka yang disebut luar biasa dapat berupa fisik, psikis, social dan moral.

Wardani, dkk (2009) Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik. Anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai seorang anak yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak secara individual.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa, anak berkebutuhan khusus merupakan kondisi di mana anak memiliki perbedaan dengan kondisi anak pada umumnya, baik dalam faktor fisik, kognitif maupun psikologis, dan memerlukan penanganan semestinya sesuai dengan kebutuhan anak tersebut.

KLASIFIKASI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Delphie, (2006) Klasifikasi ABK pada umumnya terbagi atas dua yaitu Anak Berkebutuhan Khusus Bersifat Sementara (Temporer) dan Anak Berkebutuhan Khusus yang Bersifat Menetap (Permanen):

1. Anak Berkebutuhan Khusus Bersifat Sementara (Temporer) adalah anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan disebabkan oleh faktor-faktor eksternal. Misal anak yang mengalami gangguan emosi karena trauma akibat diperkosa sehingga anak ini tidak dapat belajar. Pengalaman traumatis seperti itu bersifat sementara tetapi apabila anak ini tidak memperoleh intervensi yang tepat boleh jadi akan menjadi permanent. Anak seperti ini memerlukan layanan pendidikan kebutuhan khusus, yaitu pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan yang dialaminya tetapi anak ini tidak perlu dilayani di sekolah khusus.
2. Anak berkebutuhan khusus temporer/semesta (temporary special needs) adalah (1) anak

mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri akibat sering menerima kekerasan dalam rumah tangga, (2) mengalami kesulitan konsentrasi karena sering diperlakukan kasar oleh orang tuanya, (3) mengalami kesulitan kumulatif dalam membaca dan berhitung akibat kekeliruan guru dalam mengajar atau (4) anak-anak yang mengalami trauma akibat dari bencana alam yang mereka alami. Anak-anak yang mengalami hambatan belajar dan hambatan perkembangan yang bersifat internal dan akibat langsung dari kondisi kecacatan, yaitu seperti anak yang kehilangan fungsi penglihatan, pendengaran, gangguan perkembangan kecerdasan dan kognisi, gangguan gerak (motorik), gangguan interaksi-komunikasi, gangguan emosi, sosial dan tingkah laku. Dengan kata lain anak berkebutuhan khusus yang bersifat permanen sama artinya dengan anak penyandang kecacatan.

PENGERTIAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR ABK

Layanan bimbingan karier diartikan sebagai bimbingan yang bertujuan membantu individu menyusun rencana karier dan menyiapkan diri untuk kehidupan kerja. Menurut pendapat Manrihu (1992) layanan bimbingan karier adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik, atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan kariernya. Layanan bimbingan karier ABK adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada ABK untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.

Sukardi (1985) Terdapat dua kecenderungan umum dalam mengartikan bimbingan karir, yaitu:

1. Menekankan keterlibatan variabel emosi dan kepribadian dalam pemilihan karir. Mengartikan bimbingan karir sebagai bantuan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan untuk memasuki dan mengembangkan suatu jabatan
2. Menekankan kepada proses pengambilan keputusan dalam konteks perkembangan. Mengartikan bimbingan karir sebagai proses membantu seseorang untuk mengembangkan dan menerima gambaran diri secara terintegrasi dan adekuat dan peranan lainnya dalam dunia kerja, menguji konsep tersebut terhadap kenyataan, mengkonversikan ke dalam kenyataan dengan memberikan kepuasan kepada diri sendiri dan manfaat bagi masyarakat.

Secara umum bimbingan karir ABK diartikan sebagai upaya bantuan kepada ABK untuk menstimulasi (mendorong) dan memberikan kemudahan perkembangan karir dalam kehidupannya. Bantuan tersebut mencakup perencanaan karir, pengambilan keputusan dan penyesuaian pekerjaan (karir).

TUJUAN BIMBINGAN KARIR ABK DI SEKOLAH DASAR (SD)

Bimbingan karir ABK di SD juga terkait erat dengan upaya membantu peserta didik ABK memahami apa yang disukai dan tak disukai, kecakapan diri, disiplin, mengontrol kegiatan sendiri. Layanan bimbingan karir amat erat kaitannya dengan tiga layanan bimbingan yang lainnya karena kecakapan-kecakapan yang dikembangkan di dalam bimbingan belajar, pribadi, maupun sosial akan mendukung perkembangan karir peserta didik. Menurut Miller, dalam Muro & Kotman (1995) peranan konselor dalam bimbingan karir adalah membantu peserta didik agar memiliki kesadaran diri, meningkatkan keterampilan diri seperti dalam kerjasama, dan memberikan informasi tentang dunia kerja.

Depdikbud (1994), Secara lebih operasional, tujuan layanan bimbingan karir di SD adalah membantu peserta didik termasuk peserta didik ABK agar dapat : (a) Mengenal macam-macam dan ciri-ciri dari berbagai jenis pekerjaan yang ada; (b) Merencanakan masa depan; (c) Membantu arah pekerjaan; (d) Menyesuaikan keterampilan, kemampuan dan minat dengan jenis pekerjaan; (e) Membantu mencapai cita-cita.

Sunaryo (1998), menyarankan program pengembangan kesadaran karir di tingkat sekolah dasar, khususnya di kelas-kelas tinggi, hendaknya dikembangkan secara terpadu dan mencakup hal-hal berikut ini ; (a) Informasi yang difokuskan kepada tanggung jawab dan struktur pekerjaan; (b) Penyediaan waktu dan kesempatan bagi peserta didik untuk berbagi pengetahuan tentang dunia kerja dan pengalaman yang diperolehnya dari orang-orang sekitar tentang berbagai pekerjaan; (c) Kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan orang-orang yang bekerja di sekitarnya. Interaksi ini akan menjembatani murid SD dengan dunia kerja; (d) Kesempatan bagi peserta didik untuk mengetahui bagaimana orang merasakan pekerjaan atau profesi yang dipilihnya; (e) Kesempatan bagi peserta didik untuk mengenali peran faktor jenis (gender) dalam pekerjaan

ELEMEN BIMBINGAN KARIR ABK DI SD

Perkembangan individu merupakan proses yang kontinu, dan bahwa intervensi dalam bentuk bimbingan karir akan efektif apabila memperhatikan tahap dan aspek yang dominan dalam perkembangan individu. Aspek dominan itu merupakan elemen yang perlu dikembangkan pada saat yang tepat dalam keseluruhan proses perkembangan individu. Keberhasilan menggambarkan elemen tertentu akan berpengaruh terhadap perkembangan elemen berikutnya. Pada dasarnya setiap elemen itu merupakan titik kritis yang

harus diperhatikan di dalam pelaksanaan bimbingan karir. Super, dalam Muro & Kotman (1995) Adapun elemen-elemen yang dikembangkan dalam bimbingan karir untuk ABK di SD sebagai berikut:

1. Kesadaran diri: yaitu ABK sadar akan diri sendiri, kebutuhan, kekuatan yang menuntun perkembangan dan pemahaman diri dan identitas diri yang positif yang akan mempermudah keputusan karir yang efektif.
2. Kesadaran pendidikan : yaitu ABK mengenal dan menyadari pentingnya perkembangan keterampilan dasar dan penguasaan isi pengetahuan sebagai alat pencapaian tujuan karir. Kesadaran karir : yaitu ABK menyadari bahwa perkembangan karir berkembang melalui pendidikan dan pengalaman kerja dan memahami tentang adanya keragaman dalam dunia kerja.
3. Kesadaran ekonomis : yaitu ABK memahami hubungan secara ekonomis antara ekonomi, gaya hidup dan pekerjaan.
4. Pengambilan keputusan: yaitu ABK menyadari bahwa pengambilan keputusan melibatkan keputusan tindakan dalam hal mengidentifikasi alternatif, memilih alternatif yang konsisten dengan tujuan dan implementasi keputusan tersebut.
5. Kompetensi awal: yaitu ABK mengembangkan ketrampilan kognitif yang diperlukan untuk memasuki dunia karir.
6. Apresiasi dan sikap: yaitu internalisasi karir yang memberikan kepuasan baik secara pribadi maupun sosial kepada ABK.

TEKNIK BIMBINGAN KARIR ABK DI SD

Hattari (1983) Bimbingan karir untuk peserta didik di SD termasuk peserta didik berkebutuhan khusus dapat dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti:

1. Terpadu dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
Teknik ini merupakan teknik yang paling memungkinkan mengingat pelaksana bimbingan di SD adalah guru. Dalam teknik ini, guru hendaknya meneliti materi kurikulum yang dapat disisipi bimbingan karir. Untuk memberikan gambaran lebih nyata bagaimana isi bimbingan karir dapat dipadukan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Paket Bimbingan Karir
Badan penelitian dan pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan (Balitbang Dekdikbud) telah mengembangkan empat buku paket bimbingan karir dan dikemas berupa modul yang masing-masing paket terdiri dari satu sub topik pembahasan.
3. Pengamatan
Para peserta didik diajak jalan-jalan menuju suatu tempat, kemudian disepanjang jalan mereka diminta mengadakan tentang jenis-jenis pekerjaan apa saja yang ditemukan.

4. **Bacaan**
Teknik bimbingan karir di SD dapat dilaksanakan dengan cara menyuruh peserta didik untuk membaca riwayat hidup orang-orang yang berhasil. Saat ini telah banyak buku riwayat hidup tokoh seperti mantan presiden Soeharto dll. Selain dalam buku riwayat hidup, informasi jabatan dapat diperkaya dengan membaca sumber-sumber bacaan seperti surat kabar, majalah, media elektronik, dll.
5. **Nara Sumber**
Wawasan murid tentang dunia pekerjaan dapat pula diperoleh dengan mendatangkan nara sumber ke sekolah untuk berdialog dengan anak-anak. Murid dapat pula ditugaskan untuk mengadakan dialog dengan orang tuanya masing-masing.
6. **Ceritera**
Murid usia SD sangat menyenangi ceritera. Oleh karena itu guru dapat saja melaksanakan bimbingan karir melalui ceritera. Akan sangat terkesan jika tokoh-tokoh dalam ceritera divisualisasikan melalui boneka, atau media gambar.
Perlu diperhatikan bahwa dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada ABK di SD teknik yang digunakan tentu disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik dari peserta didik ABK yang sangat heterogen.

MATERI BIMBINGAN KARIR ABK DI SD

Isi bimbingan karir yang hendaknya dikembangkan pada peserta didik di SD tidak terkecuali peserta didik berkebutuhan khusus menurut buku pedoman bimbingan dan penyuluhan di SD 1994 dalam Muslihudin, dkk. (2004) adalah sebagai berikut:

1. Isi Bimbingan Karir untuk kelas rendah (I, II dan III), mencakup :
 - a. Mengenalkan perbedaan antar kawan sebaya
 - b. Menggambarkan perkembangan diri siswa
 - c. Menjelaskan bahwa bekerja itu penting bagi kehidupan sesuai dengan tuntutan lingkungan
 - d. Mengenalkan ketrampilan yang dimiliki
 - e. Menjelaskan macam-macam pekerjaan yang ada di lingkungan sekolah
 - f. Mengenalkan macam-macam pekerjaan yang dilakukan orang dewasa.
 - g. Mengenalkan kegiatan-kegiatan yang menarik.
 - h. Mengenalkan mengapa orang memilih suatu pekerjaan, dan pilihan itu masih dapat berubah.
 - i. Menjelaskan bahwa kehidupan masa depan dapat direncanakan dari sekarang
 - j. Mengenalkan bahwa seseorang dapat memiliki banyak peran.

- k. Menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang ditentukan oleh minat dan kecapannya.
2. Isi bimbingan untuk kelas tinggi (kelas IV,V,VI):
 - a. Menjelaskan manfaat mencontoh orang-orang yang berhasil.
 - b. Melatih siswa menggambarkan kehidupan di masa yang akan datang.
 - c. Membimbing diskusi mengenai pekerjaan wanita dengan pria.
 - d. Menjelaskan jenis-jenis ketrampilan yang dikaitkan dengan pekerjaan tertentu.
 - e. Melatih siswa membayangkan hal-hal yang akan dilakukan kira-kira 25 tahun yang akan datang.
 - f. Membimbing siswa tentang macam-macam gaya hidup dan pengaruhnya.
 - g. Menjelaskan pengaruh nilai yang dianut dalam pengambilan keputusan.
 - h. Membimbing siswa untuk memperkirakan bahwa meneladani tokoh panutan dapat mempengaruhi karir.
 - i. Melatih siswa merencanakan pekerjaan apa yang cocok dengan dirinya pada masa dewasa nanti.
 - j. Membimbing siswa berdiskusi tentang pengaruh pekerjaan orang terhadap kehidupan anak.
 - k. Melatih murid melihat hubungan antara minat dan kemampuan.
 - l. Mengenalkan bermacam-macam untuk menilai kemajuan prestasi.
 - m. Mengenalkan macam-macam pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar.

PELAKSANAAN BIMBINGAN KARIR ABK DI SD

Pelaksanaan bimbingan karir ABK di SD erat hubungannya dengan menentukan waktu, tempat, teknik, dan sistem penilaian Bimbingan Karier. Mengenai waktu pelaksanaan bimbingan karier dapat diintegrasikan dengan jam-jam pelajaran yang sudah ada, atau pun menyediakan jam khusus untuk keperluan bimbingan karier ini. Untuk tingkat SD kiranya lebih praktis jika bimbingan karier diintegrasikan dengan jam-jam pelajaran yang tersedia. Jika cara ini yang dipilih, maka semua guru kelas dan semua guru bidang studi sekaligus menjadi guru bimbingan karier. Dalam setiap pelajaran yang diberikan, guru dapat menyelipkan berbagai macam hal yang berkaitan dengan pekerjaan/jabatan/karier anak-anak di masa mendatang, disesuaikan dengan tahap perkembangan karier anak. Jika ada tenaga khusus untuk Bimbingan Karier, maka penyediaan jam khusus akan sangat bermanfaat.

Tempat pelaksanaan bimbingan karier dapat di mana saja, misalnya di dalam kelas, di luar ruangan, atau di tempat kerja yang sesuai dengan topik yang dibahas. Penentuan tempat juga bergantung pada fasilitas yang dibutuhkan. Jika dibutuhkan gambar-

gambar, film, atau video, maka akan lebih cocok menggunakan ruang audio visual jika ada. Teknik pelaksanaan juga dapat bermacam-macam, secara kelompok atau secara individual, tergantung dari kebutuhan dan tujuan. Dapat juga dengan cara alih tangan (referral), artinya minta bantuan orang lain yang ahli dalam bidangnya untuk memberikan bimbingan karir. Demikian juga metode dan peralatan yang dibutuhkan disesuaikan dengan topik pembicaraan dan tingkat perkembangan peserta didik yang dalam hal ini peserta didik berkebutuhan khusus.

Pelaksanaan bimbingan karir pada ABK dapat dilakukan dengan mengajak peserta didik ABK jalan-jalan menuju suatu tempat, karena dengan jalan-jalan ini peserta didik akan melihat dunia kerja yang luas. kemudian di sepanjang jalan peserta didik di minta mengadakan pengamatan tentang jenis-jenis pekerjaan apa saja yang di temukan.

KESIMPULAN

Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan informasi dan pendekatan terhadap individu/ kelompok individu termasuk ABK agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja untuk menentukan pilihan karir, mampu untuk mengambil keputusan karir dan mengakui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat atau sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan karir yang akan ditekuninya.

Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anak termasuk ABK perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih cerah, dengan cara memberikan pendidikan dan bimbingan karir yang

berkelanjutan dan mengenalkan betapa bervariasinya dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak berkebutuhan Khusus Suatu Pengantar Dalam Pendidikan Inklusi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Pendidikan Dasar (GBPP)*. Depdikbud. Jakarta.
- Hattari. 1983. *Ke Arah Pengertian Bimbingan Karier dengan Pendekatan Developmental*. Jakarta : BP3K.
- Irham, Muhamad dan Wiyani, N. A. 2014. *Bimbingan dan Konseling Teori dan Aplikasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Manrihu, Mohammad Thayeb. 1992. *Pengantar Bimbingan Dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muro, J. James & Kottman, Terry. 1995. *Guidance and Counseling in Elementary School and Middle Schoo*. Iowa : Brown and Benchmark Publisher.
- Muslihudin, dkk. 2004. *Bimbingan Karier di Sekolah (Makalah)*. Bandung : LPMP Jawa Barat.
- Sukardi, Dewa Ketut. 1985. *Bimbingan Karier Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sunaryo, Kartadinata, dkk.1998. *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wardani, I.G.A.K., Astaty, Hernawati, T., & Somad, P. 2009. *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

